

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam membentuk karakter disiplin ibadah pada anak di lingkungan TNI yaitu *pertama* orang tua di lingkungan TNI memberikan penanaman pendidikan akhlak sejak dini pada anak dengan memberikan teladan dan contoh bagi anak, membina anak dengan menyampaikan uswah kepada anak mengajarkan cara-cara beribadah mahdhoh dan grairu mahdhoh, selalu memberikan perlakuan yang terbaik dan itu dijadikan sebagai teladan bagi anak-anak di lingkungan tersebut. Kemudian yang *kedua*, beberapa orang tua di lingkungan TNI menempatkan tugas dan kewajiban Ayah-Ibu sebagai agenda utama. Dengan memberikan dan menyempatkan waktu orang tua untuk anak-anakny, merencanakan kegiatan apa saja yang akan dilakukan bersama anak-anak.. Yang *ketiga* pembinaan kedisiplinan anak dalam melaksanakan ibadah yang dilakukan para orang tua cukup baik, dengan membiasakan anak dalam berperilaku disiplin dalam segala hal, seperti melibatkan anak dalam kedisiplinan penataan ruang, kerapian di tempat ibadah, keindahan dan kenyamanan serta memotivasi anak untuk giat beribadah. Di lingkungan TNI memiliki bentuk pendidikan yang cukup bervariasi,

seperti dalam hal pendidikan di lingkungan eksternal keluarga dengan memberikan pemahaman moral, bimbingan pengawasan pada anak. Pendidikan psikologis dalam keluarga dengan memberikan waktunya kepada anak , memberikan solusi dalam kesulitan anak dan memberikan pengarahan pada anak. Memberikan contoh dan teladan kepada anak-anaknya sehingga anak di lingkungan tersebut, benar-benar menduplikasi perilaku orang tua dan sekitarnya.

2. Bentuk pendidikan karakter disiplin yang ideal bagi anak di lingkungan TNI terdapat beberapa aspek yaitu dari segi penataan fisik Bagi anggota TNI yang kehidupannya disempurnakan, dalam membiasakan kedisiplinan penataan ruangan dalam rumah dilakukan dengan melibatkan anak-anak, yaitu dengan cara mengajak anak untuk ikut bekerjasama menjaga lingkungan fisik, dalam maupun luar rumah. Beberapa orang tua di lingkungan marinir cukup baik dalam menerapkan kedisiplinan lingkungan internal keluarga dan penataan lingkungan fisik. Dengan kerapian dan kebersihan di berbagai sudut dalam rumah membuat nyaman dan dapat meningkatkan kedisiplinan anak yang kedua orang tua di lingkungan tersebut. Yang *kedua* mengatur pola hidup anak dan membiasakan anak untuk selalu tepat waktu dalam mengerjakan segala sesuatu khususnya dalam beribadah. Orang tua senantiasa memberikan bimbingan dalam bentuk keteladanan orang tua dalam mengajarkan beribadah, menghafal do'a-do'a sholat dan ibadah mahdhoh lainnya baik dilakukan secara terjadwal rutin maupun incidental sesuai kesadaran atau

pabila disuruh orang tua. Penguatan materi juga dilakukan dengan mengirimkan anak-anak belajar ditempat-tempat ibadah. Namun terkadang anak sulit untuk diatur, terdapat beberapa orang tua yang memahami karakter anak sehingga, dalam memberikan penanaman dan melatih kebiasaan disiplin masih kurang, hanya saja mereka tetap mengupayakan pendidikan agama yang terbaik bagi anak. Dengan demikian, orang tua yang tinggal dilingkungan marinir sangat memperhatikan dan memegang teguh agama dalam mendidik anak-anak mereka untuk mencapai tujuan anak yang beriman kepada Allah, berakhlak mulia, cerdas, terampil, sehat, bertanggung jawab dan disiplin.

B. SARAN

Agar pendidikan karakter disiplin anak lebih maksimal khususnya dalam beribadah dan belajar agama Islam. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut,

1. Bagi Orang tua, agar anak tidak merasa tertekan dengan pendidikan disiplin yang berlebihan, hendaknya orang tua harus mengetahui karakter anak, ada beberapa problem dalam keluarga mengenai sulitnya anak nurut kepada orang tua itu disebabkan karena anak merasa tertekan dan berontak atau justru sebaliknya. Anak malah berontak dan tidak nurut dengan perintah orang tua. Kemudian bangunlah relasi yang baik dalam keluarga, relasi antar suami istri, relasi antar anak dengan orang tua karena hal itu sangat menentukan

pribadi anak. Kemudian wajib bagi orang tua menjadi panutan yang positif bagi anak sebab anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya. Karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak. kemudian sampaikan dan jelaskan pada anak mengenai akibat resiko sosial yang akan kita terima jika melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial kemasyarakatan dan agama. Bagi orang tua hendaknya mengajak anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan agar anak terbiasa dan termotivasi untuk terus beribadah dan mengikuti kegiatan keagamaan. Sehingga membentuk pribadi anak yang disiplin beribadah, bermoral baik dan berakhlak mulia.

2. Bagi anak juga harus menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, dan agama. Anak juga harus memilah-milah mana perbuatan dan perilaku yang baik dan mana perilaku yang tidak patut yang sebelumnya sudah disampaikan oleh orang tua masing-masing. Anak harus tetap menerapkan hal positif yang diajarkan oleh orang tua sebelumnya dalam kehidupan sehari-hari secara kontinyu, agar terbiasa dengan hidup disiplin dan giat beribadah.